BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada paparan kali ini, peneliti akan menyajikan data yang didapat dari hasil penelitian di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung yang merujuk pada fokus masalah yang telah tertera pada bab sebelumnya "Strategi Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Rendah (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung)". Untuk lebih memudahkan peneliti dalam menyajikkan data maka merujuk pada fokus masalah sebagai berikut :

Perkembangan teknologi yang semakin maju yang sangat berdampak pada segala aspek kehidupan manusia. Salah satu yang sangat dirasakan adalah perkembangan tekonologi informasi dan komunikasi. Dengan perkembangan IPTEK yang semakin maju memberikan dampak besar pada aspek pendidikan. Pendidikan mau tak mau dituntut untuk inovatif dan variatif. Pembelajaran daring adalah salah satu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dalam penggunaannya. Pembelajaran daring ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran daring ini dilakukan setelah adanya pandemi COVID-19 sehingga masyarakat tidak dianjurkan untuk keluar rumah dan tidak membuat kerumunan yang mengindikasi penyebaran COVID-19 tersebut. Dengan begitu mau tidak mau sekolah melakukan pembelajaran

jarak jauh atau daring ini. Pembelajaran daring ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III walaupun pelaksanaan pembelajarannya tetap dilakukan dirumah dengan tidak bertatap muka secara langsung oleh guru.

1. **Perencanaan Pembelajaran daring kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Keberhasilan dari sebuah pembelajaran tidak lepas dari campur tangan seorang guru dan perangkat sekolah dalam kebijakan-kebijakannya untuk merancang sebuah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang akan digunakan.

Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Beberapa perencanaan guru dalam merancang pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan kemampuannya. Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran untuk menunjang perkembangan anak apalagi pada masa pandemi covid-19 peran guru sangat penting untuk membimbing anak.

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan perangkat sekolah, tentu dalam sebuah pembelajaran harus ada

sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran tentu saja merujuk pada aturan yang telah dikeluarkan oleh kementrian agama. Pemerintah dalam menanggulangi pandemi covid-19 ini meluncurkan sebuah kurikulum darurat yang dipakai sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran. Seperti yang telah dikatan oleh bapak Khoirul Najib selaku kepala Madrasah ;

> "Sebenarnya mbak untuk perencanaan pembelajaran daring sendiri kita melakukannya dengan apa yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Tetapi dalam pelaksanaannya kita menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah dan kondisi dari peserta didik dan guru yang mengajar. Jadi untuk memudahkan pembelajaran berlangsung kita serahkan kepada guru yang mengajar untuk merancang pembelajaran daring tersebut tetapi masih berpegang pada RPP dan silabus."[1]

Gambar 4.1 Wawancara dengan bapak khoirul Najib selaku kepala Madrasah MI Miftahul Huda Banjarejo[2]

Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh waka kurikurum bu Wiwin Diah Purwati dalam perencanaan pembelajaran daring;

[1] Wawancara dengan bapak Khoirul Najib selaku Kepala Madrasah MI MIftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 Mei 2021

[2] Dokumentasi Wawancara dengan bapak Khoirul Najib Selaku Kepala Madrasah MI MIftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 Mei 2021

"Pembelajaran daring ini tentu masih baru untuk pelaksanaan di sekolah kita ini mbak, jadi kita hanya mengikuti anjuran dari pemerintah untuk menggunakan kurikulum darurat. Dengan RPP satu lembar yang disesuaikan dengan keadaan kelas dan guru yang mengajar. Untuk perencanaan pembelajaran daring kita tidak ada patokkan tertentu mbak. Jadi kita mengikuti anjuran pemerintah dan menyerahkan kepada guru yang mengajar dalam perencanaannya dan masih berpegang pada RPP dan silabus."[3]

Gamabar 4.2 Wawancara dengan ibu Wiwin selaku Waka Kurikulum dan ibu Indah selaku guru kelas III[4]

Perencanaan pembelajaran daring seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum dalam hal perencanannya diserahkan langsung oleh guru kelas yang mengajar peserta didik. Hal ini dikarenakan guru kelas yang mengetahui karakter dari peserta didik yang sudah diamati selama pembelajaran berlangsung. Sehingga guru dapat mengetahui metode dan strategi apa yang tepat dalam menyampaikan materi pada peserta didik.

Pada masa pandemi ini tentu saja guru harus tetap melaksanakan tugasnya dalam mengajar dan mendidik peserta didik meskipun dengan tidak tatap muka atau secara langsung. Maka sangat diperlukan peran dan

[3] Wawancara dengan ibu Wiwiwn diah Purwati selaku waka kurikulum di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 Mei 2021

[4] Dokumentasi dengan ibu Wiwin selaku Waka Kurikulum dan ibu Indah selaku guru kelas III MI MIftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada tanggal 25 Mei 2021

perencanaan guru dalam menunjang proses pembelajaran daring agar peserta didik tetap senang dan termotivasi untuk terus belajar. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar guru dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik lebih termotivasi saat pembelajaran berlangsung. Dalam Perencanaan guru kelas III bu Indah mengatakan bahwa ;

> "Sebetulnya dalam perencanaan pembelajaran daring ini saya menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan mbak yang masih beracuan pada RPP dan silabus. Karena biasanya kita menyampaikan materi secara langsung dan dapat melakukan interaksi dua arah dengan peserta didik. Jadi Kalau untuk pembelajaran daring ini perencanaannya cukup diperhatikan dengan seksama dan butuh perencanaan yang lebih matang mbak agar peserta didik dapat memahami dengan baik. Dalam perencanaan pembelajaran ini kita juga memperhatikan tentang kata-kata motivasi agar anak-anak tetap semangat dalam pembelajran berlangsung. "[5]

[5] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

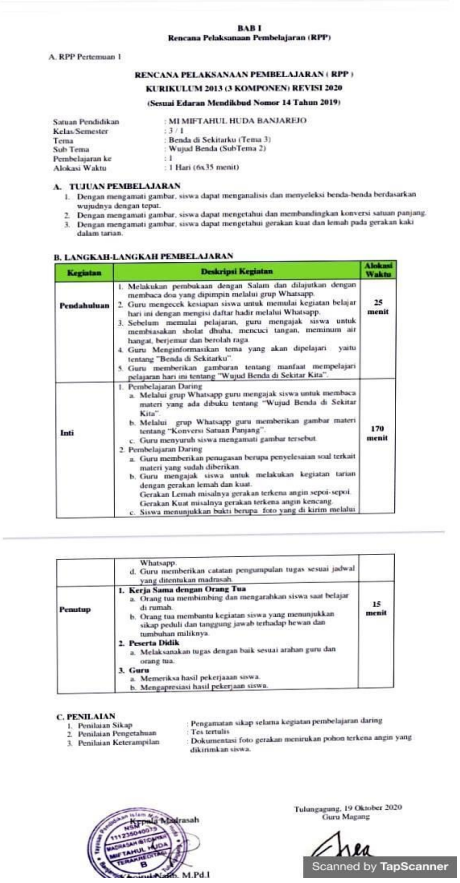

BAB I
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. RPP Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MI MIFTAHUL HUDA BANJAREJO
Kelas/Semester : 3 / 1
Tema : Benda di Sekitarku (Tema 3)
Sub Tema : Wujud Benda (SubTema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari (6x35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menganalisis dan menyeleksi benda-benda berdasarkan wujudnya dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui dan membandingkan konversi satuan panjang.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui gerakan kuat dan lemah pada gerakan kaki dalam tarian.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan Salam dan dilajutkan dengan membaca doa yang dipimpin melalui grup Whatsapp. 2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai kegiatan belajar hari ini dengan mengisi daftar hadir melalui Whatsapp. 3. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak siswa untuk membiasakan sholat dhuha, mencuci tangan, meminum air hangat, berjemur dan berolah raga. 4. Guru Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Benda di Sekitarku". 5. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini tentang "Wujud Benda di Sekitar Kita".	**25 menit**
Inti	1. Pembelajaran Daring a. Melalui grup Whatsapp guru mengajak siswa untuk membaca materi yang ada dibuku tentang "Wujud Benda di Sekitar Kita". b. Melalui grup Whatsapp guru memberikan gambar materi tentang "Konversi Satuan Panjang". c. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tersebut. 2. Pembelajaran Daring a. Guru memberikan penugasan berupa penyelesaian soal terkait materi yang sudah diberikan. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan tarian dengan gerakan lemah dan kuat. Gerakan Lemah misalnya gerakan terkena angin sepoi-sepoi. Gerakan Kuat misalnya gerakan terkena angin kencang. c. Siswa menunjukkan bukti berupa foto yang di kirim melalui Whatsapp. d. Guru memberikan catatan pengumpulan tugas sesuai jadwal yang ditentukan madrasah.	**170 menit**
Penutup	**1. Kerja Sama dengan Orang Tua** a. Orang tua membimbing dan mengarahkan siswa saat belajar di rumah. b. Orang tua membantu kegiatan siswa yang menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap hewan dan tumbuhan miliknya. **2. Peserta Didik** a. Melaksanakan tugas dengan baik sesuai arahan guru dan orang tua. **3. Guru** a. Memeriksa hasil pekerjaan siswa. b. Mengapresiasi hasil pekerjaan siswa.	**15 menit**

C. PENILAIAN
1. Penilaian Sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran daring
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Dokumentasi foto gerakan menirukan pohon terkena angin yang dikirimkan siswa.

Tulungagung, 19 Oktober 2020
Guru Magang

Scanned by TapScanner

Gambar 4.3 Contoh RPP di MI Miftahul Huda Banjarejo[6]

Dalam perencanaan pembelajaran tersebut guru kelas menyesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dikarena sistem pembelajaran yang masih bisa dikatakan baru oleh guru dan peserta didik maka dalam perencanaannya guru hanya menyesuaikan dangan materi pada LKS.

Media pembelajaran juga sangat penting untuk pembelajaran daring ini, karena pembelajaran daring ini sangat bergantung pada media pembelajaran. Guru juga merencanakan media pembelajaran yang akan

[6] Dokumentasi contoh RPP di MI Miftahul Huda Bajarejo Rejotangan Tulungagung

digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang dikatakan oleh bu indah guru wali kelas III :

> "Pada saat perencanaan pembelajaran daring ini saya dan guru-guru rapat dalam memutuskan untuk memakai media pembelajaran apa yang bisa digunakan pada pembelajaran daring ini. Dari hasil diskusi kita memilih menggunakan *Handphone* dan aplikasi *Whatsapp*. Hal ini diputuskan karena untuk menjangkau semua peserta didik dan media handphone yang hampir semua peserta didik dan orang tua punya. Masalah media pembelajaran kita menyesuaikan materi saja mbak. Tapi biasanya kita menggunakan media video dan gambar untuk menunjang pembelajaran mbak."[7]

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo ini dari pernyataan wali kelas tersebut menyatakan bahwa menggunakan *Handphone* dan aplikasi Whatsapp. Hal ini dipilih karena terjangkau oleh semua peserta didik dan mudah untuk mengoperasikannya. Karena pembelajaran daring terbatas dan tidak bisa melakukan tatap muka secara langsung untuk media yang digunakan oleh guru adalah media video dan gambar. Pembelajaran daring ini harus dirancang secara sederhana sehingga mudah untuk dipelajari oleh peserta didik.

Dari beberapa wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan pembelajaran daring ini sangat bergantung pada guru kelas. Hal ini dikarenakan guru kelaslah yang mengetahui karakter dan lingkungan dari masing-masing peserta didik. Guru kelas juga tetap beracuan pada RPP dan silabus yang disusun oleh

[7] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

pemerintah, tetapi dalam pelaksanaannya sedikit disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Guru dalam dunia pendidikan memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya arahan dan bimbingan dari guru peserta didik sulit dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Hal ini didasarkan pada sifat manusia sebagai mahkluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dan belajar dari lingkungan sekitar. Maka peranan guru sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini peserta didik dan guru tidak dapat bertemu secara langsung dan hanya memanfaatkan perangkat pembelajaran *Handphone* melalui aplikasi *Whatsapp*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Khoirul Najib selaku kepala MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung bahwa :

> "Adanya pandemi COVID-19 ini kami mengikuti anjuran pemerintah untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Kami mendapat perintah dari Kemendikbud untuk melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Jadi mbak di sekolah kami sudah melakukan pembelajaran daring secara full. Anak- anak hanya akan kesekolah pada hari sabtu untuk mengambil LKS dan mengumpulkan tugas itupun hanya sebentar dan mengikuti protokol keamanan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah."[8]

[8] Wawancara dengan Pak Khoirul Najib selaku kepala madrasah di MI Miftahul Huda Banjarejo di ruang kepala sekolah, tanggal 17 Mei 2021

Dari pernyataan yang diberikan saat peneliti melakukan observasi memang benar adanya jika pembelajaran di MI Miftahul Huda Banjarejo sudah dilakukan secara daring. Anak-anak melakukan pembelajaran di rumah dengan dampingan orang tuanya masing-masing. Di sekolah sudah tidak ada kegiatan pembelajaran berlangsung atau pembelajaran tatap muka.[9]

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring sudah dilakukan secara *full* dirumah masing-masing. Pembelajaran daring ini bertujuan agar tidak menimbulkan kerumunan dan pencegahan penyebaran virus di area sekolah. Karena pembelajaran daring ini dirasa cukup baik dilakukan pada masa pandemi ini agar anak-anak dapat dengan nyaman belajar tanpa harus waspada pada penyebaran covid-19 ini.

Pembelajaran daring dilakukan dengan melibatkan orang tua dari peserta didik untuk mendampingi anak-anak dalam belajar. Dalam pembelajaran daring ini guru-guru memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pembelajaran. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh waka kurikulum ibu Wiwin Diah Purwati ;

> "Pembelajaran daring ini dilakukan dengan menggunakan media *Handphone* dan melalui aplikasi *Whatsapp* mbak. Kita menggunakan *Handphone* karena hampir semua anak dan orang tua sudah memilikinya. Jadi untuk memudahkan pembelajaran kita menggunakan Handphone yang sudah terjangkau oleh hampir semua anak dan mudah untuk mengoperasikannya. Sehingga anak-

[9] Observasi pembelajaran daring di MI Miftahul Huda, pada 17 Mei 2021

anak dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah dan terjangkau."[10]

Sejalan dengan hasil wawancara dengan wali kelas III ibu Indah dalam pembelajaran daring mengatakan bahwa ;

"Dalam melaksanakan pembelajaran daring saya menggunakan media Handphone dan melalui aplikasi *Whatsapp* mbak. Saya menggunakan aplikasi Whatsapp karena saya rasa hampir semua anak-anak dan orang tua sekarang sudah memiliki aplikasi tersebut. Saya juga pernah mencoba untuk menggunakan aplikasi *Zoom* dan hasilnya banyak anak-anak dan orang tua yang kebingungan dalam menggunakannya. Kalau soal perangkat pembelajaran kita memanfaatkan Handphone yang terjangkau hampir semua anak-anak dan orang tua memilikinya, karena belum semua anak-anak memiliki laptop dan jika menggunakan laptop ditakutkan memberatkan orang tua mbak."[11]

Dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran daring ini menggunakan media Handphone dan melalui aplikasi *Whatsapp*. Hal ini dikarenakan aplikasi yang mudah digunakan dan menjangkau hampir semua anak-anak dan orang tua untuk dapat menggunakannya. Jika menggunakan perangkat lain seperti laptop dikhawatirkan membebani orang tua dikarenakan tidak semua anak-anak memiliki laptop. Untuk aplikasi lain seperti *Zoom, Video Converence*, banyak anak-anak dan orang tua yang kurang menguasi aplikasi tersebut sehingga banyak hambatan dalam pelaksanaannya. Maka dengan pertimbangan tersebut guru-guru memustuskan untuk menggunakan aplikasi *Whatsapp* yang

[10] Wawancara pada Bu Wiwin selaku waka kurikulum di MI Miftahul Huda Banjarejo pada 17 Mei 2021

[11] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 17 Mei 2021

mudah mengoperasikannya dan hampir semua anak-anak dan orang tua dapat menggunakannya.

Pembelajaran daring ini terdapat perlakuan khusus dalam pelaksanaannya seperti yang dipaparkan oleh bu Indah ;

> "Pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah kami dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsapp yang telah dibuatkan grup sesuai dengan kelas masing-masing. Saya memulai pembelajaran pada pukul 07.00 dan diawali dengan mengajak siswa untuk membiasakan diri berjemur, mencuci tangan, olahraga ringan, minum air putih, dan sholat dhuha. Saya meminta foto dari kegiatan pembiasaan sebagai bukti bahwa anak-anak sudah melakukan kegiatan tersebut."[12]

Gambar 4.4 Siswa sedang melaksanakan pembelajaran daring kegiatan pembiasaan[13]

Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo ini dilakukan sesuai dengan jadwal dan waktu yang ditentukan. Dalam mengawali pembelajaran guru biasanya meminta siswa untuk

[12] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

[13] Dokumentasi Pelaksanaan pembelajaran daring pada kegiatan pembiasaan pada tanggal 24 Mei 2021

melakukan kegiatan pembiasaan diri seperti berjemur di bawah matahari, melakukan peregangan, minum air hangat, mencuci tangan, dan sholat dhuha. Kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut biasanya dilakukan peserta didik dengan bukti foto sebagai tanda bahwa sudah melakukan kegiatan pembiasaan.

Setelah kegiatan pembiasaan selesai guru langsung memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi pada hari ini. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bu Indah ;

> "Selanjutnya saya memberikan sedikit kalimat motivasi agar siswa semangat untuk memulai pembelajaran hari ini. Sebelum pembelajaran dimulai siswa akan absen dengan cara foto dengan seragam yang rapi. Selanjutnya saya memberikan materi yang akan dipelajarai hari ini sesuai dengan jadwal. Kemudian saya memberikan tugas sesuai dengan materi yang sudah dipelajari hari ini. Saya akan bertanya kepada siswa adakah kesulitan dalam materi atau tugas yang diberika, biasanya saya akan memberikan bantuan atau arahan melalui *Whatsapp group* atau pribadi. Untuk hasil tugas siswa dapat mengumpulkan dengan cara memfoto dan mengirimkan ke saya secara pribadi melalui Whatsapp.jadi saya menilai dan absensi siswa setiap hari melalui aktifnya siswa mengirim tugas."[14]

[14] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

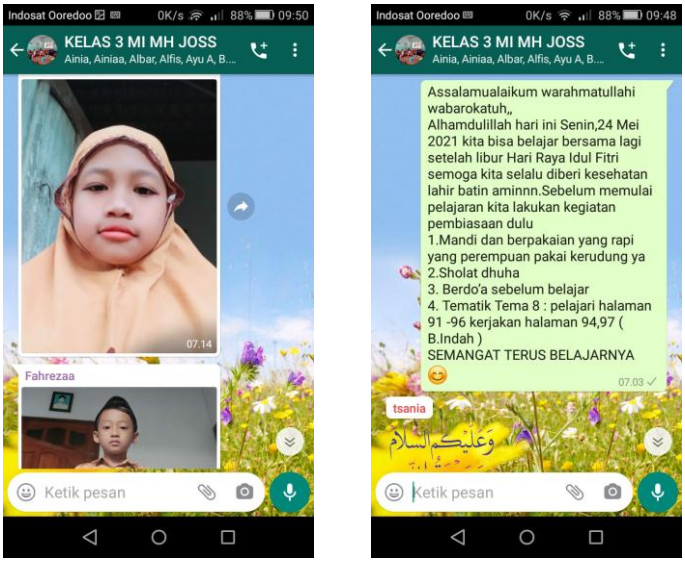

Gambar 4.5 Pelaksanaan pembelajaran daring kegiatan penyampaian materi[15]

Pembelajaran daring dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya guru dan siswa benar-benar melakukannya secara online atau daring melalui *Whatsapp* group. Untuk pembelajaran daring ini bersumber pada buku cetak dan buku lembar kerja (LKS) guru dan siswa. Tugas siswa dikirimkan ke guru setiap hari setelah selesai pembelajaran berlangsung, biasanya guru memberikan tenggat waktu sampai jam 12.00 atau sampai jam sekolah berakhir. Tugas dikumpulkan dengan bentuk foto dan dikirimkan ke guru melalui Whatsapp pribadi.

Pemberian Motivasi kepada siswa juga sangat penting dalam pembelajaran daring ini. Untuk tetap menjaga semangat belajar anak guru melakukan tindakan seperti memberikan pujian, hadiah berupa tambahan

[15] Dokumentasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran saat penyampaian materi pada tanggal 24 Mei 2021

nilai, kepercayaan dan refleksi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu indah wali kelas III.

> "Pembelajaran daring ini jika dilakukan secara berulang- ulang ditakutkan anak-anak akan merasa bosan. Jadi untuk tetap menjaga anak-anak selalu semangat dalam pembelajaran berlangsung biasanya saya memberikan sebuah pujian sebagai bentuk apresiasi yang sudah dilakukan anak. Selain pujian anak juga senang jika diberikan nilai tambahan, seperti jika melakukan sholat dhuha tepat waktu maka nilainya akan ditambah. Walaupun apresiasi hanya bisa dilakukan melalui Whatsapp seperti memberikan stiker bintang dan jempol anak-anak sudah merasa dihargai pada setiap tindakan yang mereaka ambil."[16]

Penjelasan diatas diperkuat oleh pernyataan Zahira Ulya Budiono, Siswa kelas III, yakni:

> "Setiap hari kalau sudah mengirimkan foto bukti mengerjakan tugas atau foto bukti melakukan pembiasaan biasanya langsung diberikan tanda jempol kak sama bu indah dan sering diberi kata *good job*, bagus."[17]

Gambar 4.6 wawancara dengan siswa kelas III [18]

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh bebearapa anak kelas tiga lainnya yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring ini sering

[16] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

[17] Wawancara dengan Zahira Ulya Budiono selaku siswa kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 Mei 2021

[18] Dokumentasi dengan siswa kelas III pada tanggal 25 Mei 2021

mendapatkan apresiasi dari yang mereka lakukan. Seperti pernyataa dari Rahma Forikatus Solikah, siswa kelas III.

> "Setiap hari kalau saya mengirimkan foto saya selalu mendapatkan jempol dan good job kak. Sering juga dibalas dengan kata tetap semangat belajar dan tetap dirumah kak."[19]

Gambar 4.7 Wawancara dengan siswA kelas III[20]

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap tindakan yang dilakukan anak-anak akan mendapatkan apresiasi dari guru kelas. Seperti mengumpulkan tugas dan melakukan tindakan pembiasaan diri seperti minum air hangat, berjemur, dan olah raga ringan akan selalu mendapatkan apresiasi dalam bentuk kata-kata melalui *whatsapp*.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini karena menggunakan perangkat *Handphone* dan dilakukan di rumah tentu saja harus mendapatkan pengawasan dari kedua orang tua siswa. Maka dari itu dalam keberhasilan pembelajaran daring ini peran orang tua juga penting dalam

[19] Wawancara dengan Rahma Forikatus Solikah selaku siswa kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 Mei 2021

[20] Dokumentasi dengan siswa kelas III pada tanggal 25 Mei 2021

mendampingi siswa dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung dengan pernyataan bu Indah selaku guru kelas III

> "Untuk pembelajaran daring ini tentunya masih baru bagi siswa dan didalam pelaksanaannya kita perlu bantuan dari kedua orang tua siswa mbak. Karena walaupun sekarang anak-anak sudah bisa menggunakan handphone dengan baik. Dalam pembelajaran daring ini perlu pengawasan orang tua dalam menggunakan Handphone. Untuk mengambil foto, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka peran orang tua sangat dibuituhkan dalam hal itu."[21]

Ketika Pelaksanaan pembelajaran berlangsung peran orang tua dalam mendampingi anak juga penting untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Dengan dampingan orang tua anak-anak akan menjadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini masih baru di MI Miftahul Huda baik bagi guru, siswa, dan orang tua siswa. Maka dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang dialami pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini diungkapkan oleh bu Indah selaku guru kelas III ;

> "Ada beberapa hambatan mbak saat kita dalam melaksanakan pembelajaran daring ini. Seperti perangkat pembelajaran Handphone yang beberapa siswa tidak memilikinya, orang tua yang sibuk bekerja dan tidak bisa mendampingi anak. Ada juga yang orang tuanya masih awam dengan teknologi sehingga sedikit kesulitan dalam mengoperasikan Handphone mbak. Atau Handphoe yang dibawa orang tuanya untuk bekerja dan tidak bisa mengikuti pembelajaran daring berlangsung." [22]

[21] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

[22] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

Seperti yang disampaikan oleh bu Indah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini ada beberapa hambatan yaitu perangkat pembelajran yang dibawa kedua orang tuanya bekerja, orang tua yang bekerja dan tidak bisa mendampingi anak dalam pembelajran daring, ada beberapa orang tua yang masih awam dengan teknologi dalam mengoperasikan Handphone.

Dari beberapa wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo dilakukan sesuai dengan jadwal. Kegiatan pembelajaran diawali dengan siswa melakukan kegiatan pembiasaan diri dan mengirimkan foto ke guru. Setelah kegiatan pembiasaan guru langsung memberikan materi dan tugas yang akan dikerjakan siswa. Pembelajaran daring ini didampingi oleh kedua orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran. Juga terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini.

3. Evaluasi Pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Rejotangan Tulungagung

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang direncanakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai hasil belajar siswa. Evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk menentukan kemajuan hasil belajar siswa, untuk menempatkan para siwa pada situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dari bebagai karekteristik dari siswa, untuk umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran berlangsung. Dalam

mempermudah guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran biasanya guru menggunakan tes dan non tes dalam memperoleh hasil evaluasi siswa.

Pembelajaran daring dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sedikit berbeda dengan evaluasi pembelajaran biasanya. Karena dari awal pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan melalui aplikasi Whatsapp dan tidak tatap muka sama sekali. Maka dalam evaluasi pemebalajaran juga menggunakan aplikasi Whatsapp dan dilakukan sedikit berbeda, seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah bapak Khoirul Najib :

> "Untuk evaluasi pembelajaran kita melakukan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester dan ada tambahan evaluasi setiap hari mbak. Evaluasi setiap hari ini dinilai dari hasil tugas anak-anak mbak."[23]

Penjelasan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari bu indah selaku guru kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo.

> "Dalam pelaksanaan evaluasi pembalajaran daring ini saya menggunakan evaluasi harian yang diambil dari tugas-tugas yang saya berikan pada setiap pembelajaran berlangsung mbak. Saya juga mengevaluasi anak pada saat pergantian pembelajaran 1 ke pembelajaran 2 mbak biasanya dinamakan ulangan harian. Evaluasi juga dilakukan pertengan semester dan semester ganjil dan genap yang diadakan sekolah secara serentak."[24]

[23] Wawancara dengan bapak Khoirul Najib selaku kepala Madrasah MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 Mei 2021

[24] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

Gambar 4.8 Pengumpulan Tugas pada saat pembelajaran daring[25]

Dari beberapa wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa di MI Miftahul Huda melakukan evaluasi pembelajaran harian melalui kegiatan pengumpulan tugas-tugas harian, mengadakan evaluasi pergantian pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan sekolah yaitu Ulangan tengah semester, ulangan semester ganjil, dan ulangan semester genap yang dilakukan secara serentak.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring tentu sedikit berbeda dengan evaluasi pada saat pembelajaran tatap muka. Evaluasi pembelajaran tentu saja dilakukan dengan Online atau daring dikarenakan keadaan yang menharuskan pihak sekolah menggunakan evaluasi daring. Dalam pelaksanaan evaluasi di MI Miftahul Huda menggunakan aplikasi Google From untuk Ulangan pertengan semester, semester ganjil, dan genapnya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh bu indah selaku guru Kelas III.

[25] Dokumentasi pengumpulan tuagas siswa kelas III pada tanggal 24 Mei 2021

"Untuk ulangan semesteran kita mengikuti anjuran dari kementrian agama agar tetap melakukan daring atau tidak tatap muka. Jadi kita menggunakan aplikasi *google from* mbak. Untuk pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Siswa akan mendapatkan link pada saat evaluasi akan berlangsung dan dikerjakan dengan batas waktu yang sudah ditentukan."[26]

Gambar 4.9 Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan *Google Form*[27]

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dengan peneliti melakukan observasi di MI miftahul Huda dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan Whatsapp grub untuk membagikan link kepada siswa. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan yang dilakukan serentak.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya sebatas pada nilai pengetahuan siswa saja. Dalam evaluasi mencangkup tiga aspek yang perlu dinilai seperti pengetahuan, sikap, keterampilan. Untuk pembelajaran daring sendiri dalam mengevaluasi ketiga aspek tersebut memiliki sedikit berbeda

[26] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

[27] Dokumentasi pelaksanaan evaluasi belajar dengan menggunakan google from pada tanggal 7 JUni 2021

dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini didukung dengan pernyataan bu Indah selaku guru kelas III.

> "Jadi untuk penilaian aspek sikap dan keterampilan kita biasanya menilainya setiap hari mbak. Seperti penilaian sikap kita amati pada saat pembelajaran berlangsung apakah siswa ini melakukan pembiasaan dengan baik atau tidak. Untuk penilaian keterampilan biasanya kita akan meminta siswa untuk mempraktikan materi yang sudah dipelajari. Misalnya siswa mempelajari tentang puisi nanti siswa diminta untuk praktek membaca puisi dan divideokan dan dikirim ke saya. Biasanya seperti itu mbak untuk penilaian keterampilan."[28]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring ini masih dilaksanakan dengan online atau daring. Evaluasi pembelajaran dilakukan perhari dan evaluasi yang diadakan sekolah seperti evaluasi semesteran. Evaluasi pembelajaran terdapat tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan setiap hari dengan mangamati siswa dalam melakukan pembelajaran berlangsung.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, observasi yang telah dilakukan mengenai Implemen pembelajaran berbasis daring siswa kelas rendah di MI Mifatahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Terdapat temuan yaitu dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran daring dilakukan secara full dirumah. Semenjak pandemi Covid-19 ini menjadi semakin menyebar

[28] Wawancara dengan ibu Indah selaku guru wali kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo pada tanggal 25 mei 2021

dan tidak dianjurkan melakukan pembelajaran secara langsung maka di MI Miftahul Huda ini juga sudah menggunakan pembelajaran daring.

1. **Perencanaan pembelajaran siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan**

   Adapun perencanaan pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung yaitu :

   a. Menggunakan kurikulum darurat

      Sesuai dengan anjuran kementrian agama di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan menggunakan kurikulum darurat sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

   b. Menyiapkan Silabus dan RPP

      Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan silabus rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu lembar yang sudah disesuakan dengan pembelajaran daring dan keadaan sekolah dan siswa.

   c. Menyiapkan media elektronik pembelajaran

      Media elektronik pembelajaran tentu satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran daring ini. Maka guru harus menyiapkan media pembelajaran yang bisa dijangkau oleh semua siswa dan guru. Perangkat pembelajaran ini merupakan point penting agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

d. Menyiapkan aplikasi

Selain media pembelajaran yang penting dalam pembelajaran, menyiapkan aplikasi juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran daring ini. Guru harus memikirkan dengan matang karena dalam pemilihan aplikasi ini harus memikirkan banyak faktor seperti siswa dan orang tua dapat menggunakannya dengan mudah dan baik. Oleh karena itu guru memilih aplikasi *Whatsaap group* yang dirasa cukupmudah dalam mengoperasikannya.

e. Menyiapkan media pembelajaran

Untuk menunjang pembelajaran agar menarik motivasi belajar siswa guru menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajran ini biasanya dalam bentuk Video atau gambar.

2. Pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan

Adapaun pelaksanaan pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo dilkukan sesuai dengan jadwal yang telah dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III sebagai berikut :

a. Pelaksanaan pembelajaran dimulai sesuai jadwal

Pembelajaran daring dilakukan dengan jadwal seperti pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Untuk waktu

pembelajaran dimulai juga sama yaitu pada pukul 07.00 WIB. Pembelajaran daring diakhiri pada pukul 12.00 WIB.

b. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembiasaan

Sebelum memulai pembelajaran guru biasanya melakukan pembiasaan seperti sholat dhuha, minum air putih, berjemur, dan olah raga ringan, mencuci tangan. Kegiatan ini untuk membiasakan siswa agar hidup bersih dan terjaga dari virus Covid-19.

c. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menyampaikan materi yang bersumber pada buku paket guru dan siswa dan Lembar kerja siswa (LKS). Pembelajaran daring ini siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam pembelajarannya jadi guru hanya menyampaikan garis besarnya tentang materi selanjutnya siswa disuruh untuk memahami dan mengamati materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru memberikan tugas sebagai bentuk dari penguasaan anak pada materi yang telah dipelajari pada hari itu. Biasanya adatenggat waktu dalam pengumpulan tugas seperti pada akhir pembelajran atau pada pukul 12.00 WIB.

d. Pemberian motivasi pada siswa

Memberikan motivasi pada siswa sangatlah penting dalam pembelajaran daring ini. Karena tanpa adanya pemberian motivasi ditakutkan siswa akan mudah bosan dalam

pembelajaran daring ini. Pemberian motivasi seperti pujian, hadiah, pada setiap tindakan yang telah dilakukan siswa sebagai bentuk apresiasi atas tindakan yang sudah dilakukan.

e. Hambatan yang dihadapi saat pembelajaran daring

Ada beberapa hambatan yang dihgadapi selama pembelajaran daring ini seperti perangkat pemebelajaran Handphone yang masih sebagian siswa yang masih belum memadahi atau ada yang dibawa orang tuanya bekerja. Orang tua yang tidak bisa mendampingi anak dalam pembelajaran karena bekerja. Adanya sedikit gangguan sinyal atau wifi sering dikeluhkan oleh siswa dan orang tua.

f. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui pembelajaran daring ini seperti dampingan orang tua. Dampingan orang tua dapat menimbulkan semangat dalam diri siwa. Faktor lingkungan juga berpengaruh, karena jika lingkungannya kondusif maka siswa akan lebih semangat dalam pembelajaran. Pemberian pujian, hadiah oleh guru mampu membuat siswa lebih merasa dihargai dalam setiap tindakan yang sudah dilakukan.

g. Perubahan siswa setelah pembelajaran daring

Setelah pembelajaran daring ini siswa lebih dapat mandiri dalam pembelajaran seperti mengamati, mencari tahu sendiri materi-

materi yang sudah disampaikan guru. Siswa lebih mengetahui tentang informasi yang berkembang saat ini. Merasa pembelajaran lebih menarik dan memiliki waktu lebih luang dalam mengeksplor hal-hal lainnya.

3. **Evaluasi pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan**

   Adapun evaluasi pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo rejotangan yaitu :

   a. Evaluasi pengetahuan

      Untuk evaluasi pengetahuan dilakukan dengan setiap hari melalui tugas harian yang telah diberikan, ulangan tengah semester, ulangan semester ganjil, ulangan semester genap. Untuk tugas dinilai setiap hari sebagai nilai tambahan. sedangkang ulangan semester dilakukan secara serentak melalui aplikasi *google from*.

   b. Evaluasi sikap

      Evaluasi sikap dinalai pada keseharian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung. Pada saat kegiatan pembiasaan berlangsung seperti sholat dhuha dengan baik dan mengirim foto kepada guru kelasnya.

   c. Evaluasi keterampilan

      Penilaian keterampilan dilakukan dengan cara siswa mempraktikan materi yang sudah dipelajari dan mengirimkan ke

guru. Penilaian keterampilan biasanya disuruh untuk membaca puisi dengan baik dan benar atau yang lainnya sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

C. Analisis Data

Keberhasilan implementasi pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung bisa dikatakan cukup baik, walaupun pembelajaran daring ini masih dirasa baru oleh guru dan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini bisa dikatakan cukup lancar baik guru dan siswa dapat beradaptasi dengan baik pada pembelajaran daring yang masih dirasa baru ini. Hal ini dicerminkan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran daring yang sudah berjalan cukup lancar.

Pembelajaran ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dirasa cukup baik. Hal ini dirasakan ketika siswa menganggapmenarik pembelajaran daring ini. Siswa juga cukup baik dalam melaksanakan pembelajran daring, hal ini dibuktikan dengan pengumpulan tugas yang tepat waktu dan kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini seperti perangkat pembelajaran handphone yang dibawa orang tua bekerja, sinyal atau wifi yang susah.

1. **Perencanaan pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**.

   Dari paparan diatas ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran daring dilakukan dengan anjuran pemerintah dan beracuan pada kurikulum darurat yang diluncurkan pemerintah. Untuk pembuatan RPP dilakukan oleh guru yang sudah disesuaikan dengan keadaan kelas dan lingkungan sekolah. Di MI Miftahul huda ini perencanaannya cukup baik meskipun masih dirasa baru untuk pembelajaran daring di sekolah ini.

   Untuk perangkat pembelajaran dan juga aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring juga direncanakan dengan baik. Perangkat dan aplikasi disesuaikan dengan keadaan siswa dan guru agar tidak memberatkan kedua belah pihak, karena dalam pembelajaran daring ini sangat bergantung oleh perangkat pembelajaran dan juga aplikasi untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Media pembelajaran juga direncanakan dengan cukup baik oleh guru, hal ini untuk menunjang pembelajaran daring agar menarik dan memotivasi belajar siswa. Jadi untuk perangkat yang dipilih adalah Handphone dan juga aplikasi Whatsapp yang dirasa cukup mudah untuk digunakan siswa dan orang tua siswa.

2. **Pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.**

   Untuk pelaksanaan pembelajaran daring ini dirasa sudah cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan sebelumnya. Pembelajarn daring dimulai

pada pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 12.00 seperti pada waktu pembelajaran tatap muka biasanya. Pembelajaran daring ini dibagi menjadi tiga kegiatan seperti kegiantan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal biasanya gurumenerapkan kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha, minum air putih, berjemur, olah raga ringan, dan mencuci tangan. Kegiatan ini diperlukan agar siswa terbiasa dengan hidup sehat dan bersih dan pencegahan terhadap virus yang sekarang menyerang Indonesia. Dalam kegiatan awal ini siswa melakukan dengan cukup baik hal ini dilihat dari hasil dokumentasi siswa yang dikirimkan ke guru.

Pada kegiatan inti biasanya guru memberikan materi yang akan dipelajari hari ini. Siswa diminta untuk mengamati dan mempelajari terlebih dahulu. Setelah dirasa sudah membaca dan mempelajari materi maka guru memberika tugas sebagai tolak ukur siswa dalam menguasai materi yang sudah diberikan oleh guru. Dalam kegiatan inti siswa sudah dapat melakukan dengan cukup baik dan dapat melaksanakan pembelajaran secara mandiri.

Kegiatan penutup biasanya guru memberikan sedikit apresiasi dan pujian pada setiap tindakan yang dilakukan oleh siswa. Pemberian point tambahan pada siswa ini mampu menambah semangat siswa dalam pembelajaran daring ini. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari pengumpulan tugas, dalam kegiatan pembiasaan yang dilakukan dengan baik.

3. Evaluasi Pembelajaran daring siswa kelas III di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Evaluasi pembelajaran di MI Miftahul Huda bisa dikatakan sudah cukup baik dan lancar. Meskipun dalam pelaksanaan evaluasi secara online atau daring ini masih dirasa baru di MI Miftahul huda ini. Dalam evaluasi pembelajaran daring ini terbagi menjadi penilaian pengetahuan, penilaian sikap, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan setiap hari oleh guru melalui kegiatan pembiasaan pada saat pembelajaran daring berlangsung. Untuk penilaian pengetahuan dilakukan setiap hari oleh guru dengan hasil pengumpulan tugas dan penilaian ulangan tengah semester, ulangan semester ganjil, ulangan semester genap. Untuk ulangan yang diadakan oleh sekolah menggunakan *google From* dalam pengerjaannya. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah bisa dikatakan cukup lancar walaupun terdapat sedikit hambatan seperti sudah sinyal atau wifi.